

Membangun Jiwa Kewirausahaan Di Era Milenial Bagi ahasiswa Institut Stiami Kampus Tangerang Selatan

Ambarwati¹, Indra Sumarna Sobari²
Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI, Jakarta, Indonesia ^{1,2}
ambaryusuf26@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords

*Discipline, Confidence, Integrity and Honesty and Thinking
Out of the Box is the key to success as a person entrepreneur*

ABSTRACT

In the digital world, millennial generation in Indonesia has an important role in moving the Indonesian economy forward, with the emergence of millennial entrepreneurs in the current digital era can help the problems of society such as unemployment problems in Indonesia, this is of course millennial entrepreneurship becomes an Indonesian economic power to more advanced. Technological developments in the current era of globalization provide an opportunity for millennials to be able to develop various technology-based businesses. Digital technology is becoming a necessity and a new lifestyle for the people whose utilization can be used as an opportunity to work in any field that is more productive, more creative, so that it can produce new innovations in building businesses or expanding existing ones. With the South Tangerang City Chamber of Commerce and Industry, it is hoped that there will be more opportunities for new entrepreneurs to start or expand their businesses. With various forms / types of products offered, it makes a very wide opportunity given by the South Tangerang City Chamber of Commerce and Industry to be able to work together in building a business that will be run. Products can be developed by utilizing social networks that can reach all levels of society (using market places) with good promotions and opinions, so they will get optimal results, so that reliable entrepreneurs can be created.

A. PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi atau era digital saat ini yang ditandai oleh adanya kegiatan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia yang serba digitalisasi dan otomatis. Era globalisasi dapat meningkatkan kehidupan ekonomi Indonesia menjadi lebih baik, namun datangnya era globalisasi pada bidang ekonomi merupakan tantangan masyarakat Indonesia khususnya para generasi milenial yang harus mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan global saat ini, perkembangan teknologi dan komunikasi di era digital saat ini membuat bisnis di Indonesia memiliki kemajuan dalam hal persaingan pasar global. Student's Column(2019); Generasi milenial mempunyai pemikiran yang lebih inovatif, kreatif dan kritis, Pertumbuhan generasi milenial Indonesia menjadi sebuah kekuatan untuk membentuk masyarakat Indonesia menjadi lebih maju, mulai dari kemajuan ekonomi, teknologi, E-commerce dan berbagai bidang lainnya.

Life Changer Allianz(2018); Keuntungan lain dalam berwirausaha di usia muda adalah begitu dekat dengan teknologi terkini. Perkembangan teknologi yang kian pesat seperti sekarang ini, membuat para pelaku wirausaha dapat mendapatkan kemudahan dari segi akses internet sebagai media pemasaran, promosi, atau berbisnis. Bahkan, wirausaha dengan memanfaatkan bisnis daring semakin jamak dilakukan, seperti membuka toko daring, menjual jasa SEO (*search engine optimization*) dan SEM (*search engine marketing*), *freelance writer*, dan masih banyak lagi. Di usia yang relatif muda, tentunya dapat memahami selera pasar usia. Milenial dengan baik mengenal selera anak muda, serta memahami apa yang sedang menjadi tren, atau yang akan menjadi *trendsetter*. Jadi, tidak perlu menunggu cukup umur untuk membangun bisnis baru bila milenial mampu menjadi wirausaha sukses.

Peranan generasi milenial saat ini sangat besar untuk membangun bangsa, cara berpikir generasi milenial yang luas dapat membuat perubahan dan dapat menjadi pelopor bukan hanya sekadar mengikuti tren yang sudah ada, akan tetapi dapat menciptakan hal-hal yang baru di masyarakat. Untuk bisa melahirkan wirausaha-wirausaha muda bukan sesuatu hal yang mudah, karena bukan hanya

masalah ketersediaan modal, teknologi, pasar dan kreativitas untuk bisa menjadi wirausaha, tetapi mental, sikap dan perilaku wirausaha yang kuat harus tertanam secara mendalam agar bisa menjadi wirausaha yang tangguh. Hal ini bukan sesuatu hal yang mudah dan dapat diciptakan dalam waktu singkat, tetapi harus ditanam dan dipahami secara lebih dini sejak usia sekolah, sehingga pada saat meninggalkan bangku kuliah seseorang telah berani menyatakan dirinya untuk berwiraswasta. Dari hal tersebut diatas kami melakukan pendekatan kepada mahasiswa untuk memotivasi mahasiswa menjadi wirausaha-wirausahaan muda melalui acara Kuliah Umum yang bertema “**Membangun Jiwa Kewirausahaan Di Era Milenial Bagi Mahasiswa Institut Stiami Kampus Tangerang Selatan**” yang bekerjasama dengan Kamar Dagang dan Industri Kota Tangerang Selatan.

Permasalahan

1. Bagaimana mahasiswa untuk dapat menjadi pengusaha-pengusaha muda yang terampil dan berpendidikan untuk menghindari adanya pengangguran terdidik.
2. Bagaimana upaya yang dilakukan Institut STIAMI bekerjasama dengan Kamar Dagang dan Industri Kota Tangerang Selatan untuk melahirkan wirausahawan yang inovatif, kreatif dan tangguh yang mempunyai mental, sikap dan perilaku yang baik di era teknologi yang sedang berkembang saat ini.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada Pelaksanaannya kegiatan Membangun Jiwa Kewirausahaan Di Era Milenial Bagi Mahasiswa Institut Stiami Kampus Tangerang Selatan terdiri dari beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut :

1. Persiapan Kegiatan

Persiapan yang dilakukan tim PkM Institut STIAMI adalah dengan mengikutsertkan dan melibatkan para dosen dan mahasiswa-mahasiswa dengan tema “Membangun Jiwa Kewirausahaan Di Era Milenial Bagi Mahasiswa Institut Stiami Kampus Tangerang Selatan” dilaksanakan pada, Sabtu 19 Oktober 2019.

Informasi yang dilakukan dengan pendekatan melalui undangan yang terkait dan info-info melalui chat wa di grup grup penelitian dan pengabdian serta, pendataan peserta yang registrasi dan konfirmasi ulang untuk mengikuti kegiatan Membangun Jiwa Kewirausahaan Di Era Milenial Bagi Mahasiswa Institut Stiami Kampus Tangerang Selatan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Target/ Sasaran adalah Mahasiswa Institut STIAMI dan Masyarakat di wilayah Kota Tangerang Selatan. Peserta dikumpulkan dan dibagi dalam dua sesi. Sesi yang pertama di jadwalkan pada pukul, 09.00 WIB s.d 10.00 WIB, kemudian pada sesi kedua pada jam 10.05 WIB s.d 11.45 WIB, bertempat di kampus Institut STIAMI Kampus Perluasan Kota Tangerang Selatan.

Tahapan/Prosedur

1. Tahap awal dilakukan audiensi dengan ketua Kamar Dagang dan Industri Kota Tangerang Selatan, dengan menghadiri gala dinner Produk Kamar Dagang dan Industri dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Tangerang Selatan
2. Kuliah umum yang dihadiri oleh ketua Kamar Dagang dan Industri Kota Tangerang Selatan

C. PEMBAHASAN

1. Kondisi Perekonomian di Wilayah Kota Tangerang Selatan.

Portal Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (2018);Tingkat pengangguran di wilayah Banten per Agustus 2018 sebesar 8,52%. Dari hal tersebut maka diharapkan dapat menurunkan tingkat pengangguran maka Penguasaan ilmu Kewirausahaan dan teknologi melalui kegiatan Tri Dharma (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) melalui PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) secara khusus adalah salah satu ujung tombak dalam pengembangan, dan pemanfaatan yang dapat mengubah, memperbaiki serta meningkatkan

sistem ekonomi, sosial, budaya menuju kemandirian bangsa dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

2. Pola pengumpulan Mahasiswa.
Didakannya Kuliah umum untuk para Mahasiswa Institut STIAMI Kampus Perluasan Kota Tangerang Selatan yang bekerjasama dengan Kamar Dagang dan Industri Kota Tangerang Selatan dapat menjadikan pembuka jalan bagi mahasiswa untuk dapat majadi wirausahawan yang handal dan menghasilkan produk yang baik dan dapat tersalurkan sesuai dengan regulasi yang ada di Kota Tangerang Selatan sehingga dapat dinikmati oleh Masyarakat luas khususnya di wilayah Kota Tangerang Selatan.
3. Strategi Pencapaian dan Penanggulangan.
 - a. Mahasiswa diharapkan dapat menjadi wirausahawan dengan menjadi *Partner* yang baik bagi Kamar Dagang dan Industri Kota Tangerang Selatan dalam membuka usahanya dengan mengikuti pelatihan dan mengetahui produk yang ada di Kamar Dagang Dan Industri Kota Tangerang Selatan serta melakukan pengembangan dan terobosan untuk produk yang sangat dibutuhkan oleh konsumen dengan mengimplementasikan marketing Concept.
 - b. Menjalin komunikasi yang baik dengan pihak terkait agar memiliki informasi yang lengkap tentang keinginan konsumen, agar produk yang dijual cocok dengan selera konsumen dan dapat terjual dengan sendirinya dengan memperhatikan model, kualitas, harga, tempat serta pelayanan yang baik.
 - c. Mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi digital menjadi kebutuhan dan gaya hidup baru untuk mengembangkan usaha dan sebagai peluang usaha yang baik di era digital saat ini.
 - d. Membuat Bussiness Plan yang baik untuk mendapatkan capaian yang di inginkan (sukses).
 - e. Harus memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi dapat berlangsungnya usaha salah satunya adalah budaya dan kultur wilayah Kota Tangerang Selatan yang mempunyai nilai tersendiri. Sikap, dan kepercayaan yang mempengaruhi respons terhadap lingkungan. Budaya dari para konsumen harus dipelajari dan dimengerti oleh para wirausahawan.
 - f. Kamar Dagang dan Industri Kota Tangerang Selatan memberikan peluang seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk turut bergabung untuk dapat menjadi wirausahawan muda yang dapat mengembangkan usahanya melalui Kamar Dagang dan Industri dengan pruduk-pruduk yang telah diluncurkan oleh Kamar Dagang dan Industri Kota Tangerang Selatan yang kemudian dapat dikembangkan melalui pemasaran yang dilakukan oleh Mahasiswa.
 - g. Dilakukan pendataan bagi mahasiswa yang ingin bergabung bersama Kamar Dagang dan Industri Kota Tangerang Selatan.

Entrepreneur sukses memiliki beberapa karakteristik yang dimiliki diantaranya :

- a. **Kreatifitas** adalah akar yang mendorong perkembangan produk atau jasa baru atau cara melakukan bisnis. Kreatifitas adalah dorongan untuk inovasi dan kemajuan. Kreatifitas adalah pembelajaran, pertanyaan, dan pemikiran diluar kebiasaan yang terus berjalan.
- b. **Dedikasi** adalah yang memotivasi entrepreneur untuk bekerja keras, 12 jam/hari atau lebih, bahkan 7 hari seminggu, terutama di permulaan, agar kerja kerasnya mendapatkan hasil. Perencanaan dan ide harus diikuti dengan kerja keras untuk sukses. Dedikasi lah yang membuat semua itu terwujud.
- c. **Determinasi** adalah keinginan yang sangat kuat untuk mencapai kesuksesan. Didalamnya meliputi kegigihan dan kemampuan untuk bangkit kembali dari waktu-waktu sulit.
- d. **Determinasi** dapat digambarkan seperti membuat panggilan ke-10, setelah 9 kali panggilannya tak terpenuhi dan tidak menghasilkan apapun. Bagi para entrepreneur sejati, uang bukanlah motivasi utama. Sukses adalah motivator, uang adalah penghargaan.
- e. **Fleksibilitas** adalah kemampuan untuk bergerak cepat dalam merespon perubahan kebutuhan pasar. Misal, disaat ada seorang entrepreneur yang baru saja membuka usahapastry. Tapi pada saat itu yang sedang tren adalah kue brownies. Dari pada terjadinya kehilangan pelanggan, entrepreneur tersebut memodifikasi tujuan utamanya untuk memenuhi kebutuhan pasar.

- f. **Kepemimpinan** adalah kemampuan untuk membuat aturan-aturan dan untuk menetapkan tujuan (goals). Kepemimpinan adalah kapasitas untuk mengikuti dan melihat apakah aturannya diikuti dan tujuannya tercapai.
- g. **Gairah** adalah yang membuat entrepreneur memulai dan terus melakukan keinginannya. Gairah memberikan entrepreneur kemampuan untuk meyakinkan orang lain untuk percaya pada visinya. Gairah tidak dapat menjadi pengganti perencanaan, namun tetap akan membantu untuk tetap fokus dan membuat yang lainnya melihat rencana sang entrepreneur.
- h. **Kepercayaan diri** datang melalui perencanaan, yang menurunkan kadar resiko yang tidak diinginkan. Kepercayaan diri juga datang dari keahlian. Kepercayaan diri memberikan entrepreneur kemampuan untuk mendengarkan tanpa terpancing dan terintimidasi dengan mudah.
- i. **Cerdas** terdiri dari akal sehat yang tergabung dengan pengetahuan atau pengalaman didalam bisnis yang berhubungan. Kecerdasan memberikan insting yang baik, di lain waktu, keahlian juga. Seseorang yang sukses menjaga modal, skill finansial, pekerjaan, edukasi, dan pengalaman hidup dapat dikategorikan sebagai seseorang yang cerdas.

Gambar 3. Foto kegiatan Membangun Jiwa Kewirausahaan Di Era Milenial Bagi Mahasiswa Institut Stiami Kampus Tangerang Selatan



KESIMPULAN

Merubah pola pikir Mahasiswa untuk dapat memanfaatkan teknologi sebagai jembatan untuk menjadi wirausahawan, dengan mendirikan social media marketing, membuat aplikasi yang dapat dijadikan peluang bisnis yang baik dan tidak membutuhkan permodalan yang terlalu besar serta bekerjasama dengan pihak terkait yang dalam hal ini difasilitasi oleh Kamar Dagang dan Industri Kota Tangerang Selatan dengan tidak mengesampingkan factor budaya dan kultur yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Student's Column, 2019, Era globalisasi menuntut generasi milenial berjiwa entrepreneur
- Life Changer Allianz(2018), Membangun Bisnis Sendiri Bukan Lagi Sebuah Mimpi
- DPMPTSP (Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu) Kota Tangerang Selatan, 2018, Portal *Layanan Investasi dan Perizinan*, Kota Tangerang Selatan
- Soegoto, Eddy Soeryanto. 2014. *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis Ulung*, Jakarta: PT ElexMedia Komputindo
- Ciputra, 2018, *Artpreneur Talk*, Bisnis Indonesia, Jakarta
- DPMPTSP Kota Tangerang Selatan, 2018, Portal *Layanan Investasi dan Perizinan*, Kota Tangerang Selatan
- Mizz Farha Diba, 2019, *Menjadi Entrepreneur di Era-Digital*, Kota Tangerang Selatan
- William D.Bygrave,DBA,2014, *Entrepreneurship*, New York,US